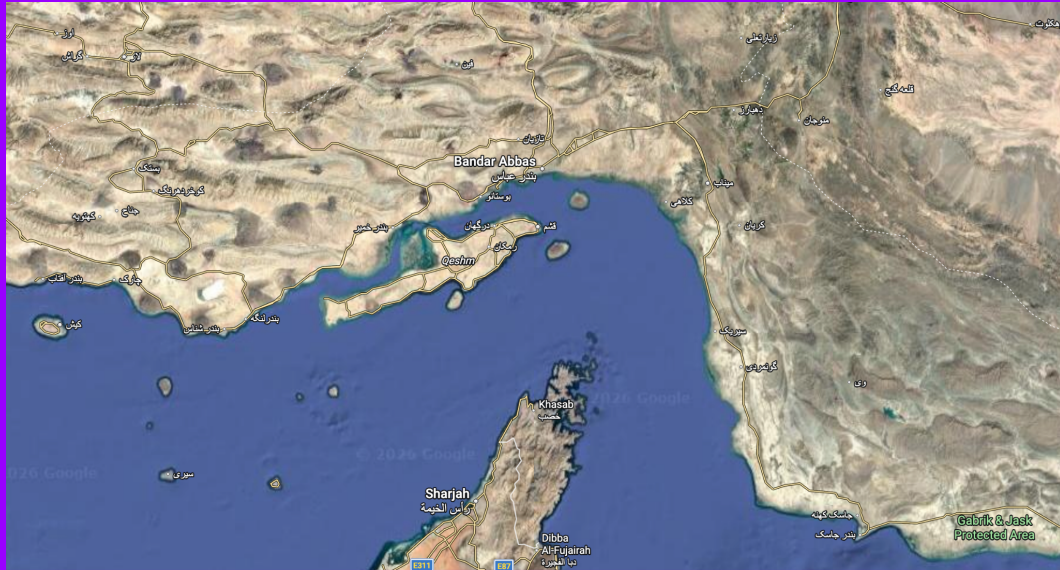




Judul Tugas Akhir Skripsi :

**GEOSTRATEGI IRAN DI SELAT HORMUZ SEBAGAI
RESPONS ATAS PENARIKAN DIRI AMERIKA SERIKAT
DARI JCPOA (*Joint Comprehensive Plan of Action*) 2018-2019**

Tugas Akhir Skripsi/Tugas Akhir Selain Skripsi ini diajukan
untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana
Hubungan Internasional

Nama : Retrisyia Arfind Putri

NIM : 2210412140



PROGRAM STUDI HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL
VETERAN JAKARTA

**GEOSTRATEGI IRAN DI SELAT HORMUZ SEBAGAI RESPONS ATAS
PENARIKAN DIRI AMERIKA SERIKAT DARI JCPOA (JOINT
COMPREHENSIVE PLAN OF ACTION) 2018-2019**

**IRAN'S GEOSTRATEGY IN THE STRAIT OF HORMUZ IN RESPONSE
TO THE UNITED STATES' WITHDRAWAL FROM THE JCPOA (JOINT
COMPREHENSIVE PLAN OF ACTION) 2018-2019**

Oleh:

Retrisyia Arfind Putri

2210412140

SKRIPSI

Untuk memenuhi salah satu syarat ujian

**Guna memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Hubungan
Internasional**

Telah disetujui oleh Tim Pembimbing pada

Tanggal seperti tertera di bawah ini

Jakarta, 10 Agustus 2026

Pembimbing Utama



Dr. Mansur Juned, M.Si.



**Program Studi Hubungan Internasional
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta
Tahun 2023**

PERNYATAAN ORISINALITAS

Tugas Akhir ini adalah hasil karya sendiri dan semua sumber yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar:

Nama : Retrisyia Arfind Putri
NIM : 2210412140
Program Studi : Ilmu Hubungan Internasional

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini maka, saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Jakarta, 10 Agustus 2026

Yang menyatakan,



Retrisyia Arfind Putri

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK
KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Retrisyia Arfind Putri
NIM : 2210412140
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi : S1 Hubungan Internasional

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

GEOSTRATEGI IRAN DI SELAT HORMUZ SEBAGAI RESPONS ATAS
PENARIKAN DIRI AMERIKA SERIKAT DARI JCPOA (JOINT
COMPREHENSIVE PLAN OF ACTION) 2018 - 2019

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti ini. Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan Skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan
sebenarnya:

Dibuat di : Jakarta,

Pada tanggal : 10 Agustus
2026

Yang menyatakan,



Retrisyia Arfind Putri

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

NAMA : Retrisyia Arfind Putri
NIM : 2210412140
PROGRAM STUDI : Ilmu Hubungan Internasional
JUDUL : GEOSTRATEGI IRAN DI SELAT HORMUZ SEBAGAI
RESPONS ATAS PENARIKAN DIRI AMERIKA SERIKAT
DARI JCPOA (JOINT COMPREHENSIVE PLAN OF
ACTION) 2018 - 2019

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Tim Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta.

Pembimbing



Dr. Mansur M.Si.

Penguji 1



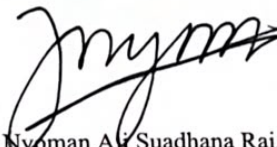
Dr. Asep Kamaluddin N., S.Ag., M.Si

Penguji 2



R. Maisa Yudhono, M.Si.

Koordinator Program Studi
Hubungan Internasional



Dr. I Nyoman Aji Suadhana Rai, M.IR

Ditetapkan di : Jakarta
Tanggal Ujian : 29 Juni 2026

GEOSTRATEGI IRAN DI SELAT HORMUZ SEBAGAI RESPONS ATAS PENARIKAN DIRI AMERIKA SERIKAT DARI JCPOA (Joint Comprehensive Plan of Action) 2018-2019

ABSTRAK

Penarikan diri Amerika Serikat dari Joint Comprehensive Plan of Action (JCPOA) pada tahun 2018 dan penerapan kembali kebijakan *maximum pressure* meningkatkan tekanan ekonomi dan politik terhadap Iran. Dalam situasi tersebut, Selat Hormuz menjadi kawasan yang memiliki arti strategis karena merupakan salah satu jalur distribusi energi dan pelayaran internasional terpenting di dunia. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis geostrategi Iran di Selat Hormuz pasca penarikan diri Amerika Serikat dari JCPOA pada periode 2018–2019, serta mengkaji apakah geostrategi tersebut mencerminkan perilaku yang sesuai dengan logika *defensive realism*. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa studi kepustakaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Iran memanfaatkan posisi geografisnya di Selat Hormuz melalui tiga bentuk geostrategi utama, yaitu ancaman terhadap jalur energi global, pengendalian lalu lintas pelayaran, serta demonstrasi kapabilitas dan *deterrence*. Penelitian ini juga menemukan bahwa geostrategi Iran pada periode 2018–2019 mencerminkan karakteristik *defensive realism* karena merupakan respons terhadap ancaman eksternal, berorientasi pada keamanan dan survival, dilakukan melalui strategi yang defensif dan terbatas, serta tidak menunjukkan ambisi untuk mengubah status quo maupun membangun hegemoni regional.

Kata Kunci: Iran, Selat Hormuz, Geopolitik, Geostrategi, JCPOA, *Maximum Pressure*, *Defensive Realism*.

GEOSTRATEGI IRAN DI SELAT HORMUZ SEBAGAI RESPONS ATAS PENARIKAN DIRI AMERIKA SERIKAT DARI JCPOA (Joint Comprehensive Plan of Action) 2018-2019

ABSTRACT

The withdrawal of the United States from the Joint Comprehensive Plan of Action (JCPOA) in 2018 and the reimplementation of the maximum pressure policy increased economic and political pressure on Iran. In this context, the Strait of Hormuz became a strategically significant area as it serves as one of the world's most important international energy distribution and maritime transportation routes. This study aims to analyze Iran's geostrategy in the Strait of Hormuz following the United States' withdrawal from the JCPOA during the 2018–2019 period and to examine whether this geostrategy reflects behavior consistent with the logic of defensive realism. This study employs a qualitative research method using library research as its data collection technique. The findings reveal that Iran utilized its geographical position in the Strait of Hormuz through three main forms of geostrategy, namely threats to global energy routes, control of maritime traffic, and demonstrations of military capability and deterrence. The study also finds that Iran's geostrategy during the 2018–2019 period reflects the characteristics of defensive realism, as it emerged in response to external threats, prioritized security and state survival, relied on defensive and limited strategies, and did not demonstrate ambitions to alter the status quo or establish regional hegemony.

Keywords: Iran, Strait of Hormuz, Geopolitics, Geostrategy, JCPOA, Maximum Pressure, Defensive Realism.

Kata Pengantar

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat, karunia, dan ridha-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Geostrategi Iran di Selat Hormuz sebagai Respon Penarikan Diri Amerika Serikat dari JCPOA (Joint Comprehensive Plan of Action) Tahun 2018–2019”** dengan baik. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Hubungan Internasional pada Program Studi Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta.

Proses penyusunan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari berbagai tantangan dan hambatan. Namun, berkat bimbingan, bantuan, dukungan, serta doa dari berbagai pihak, penulis dapat menyelesaikan penelitian ini hingga tahap akhir. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa syukur kepada **Allah SWT** yang tidak ada henti-hentinya mencurahkan nikmat, kemudahan, dan rahmat kepada Penulis. Rasa terima kasih yang sebesar-besarnya juga Penulis sampaikan kepada:

1. Pembimbing Skripsi Penulis, Dr. Mansur Juned, [M.Si](#)
2. Kepala dan staf Program Studi Hubungan Internasional dan FISIP UPNVJ
3. Mama, adik, dan seluruh keluarga penulis
4. Kelompok pertemanan Penulis: Pertemanan Posesif; Anak Kos; DDDD; Rivitafare; Kepik Jakarta
5. Lingkungan kerja Penulis
6. Sesama mahasiswa Hubungan Internasional UPNVJ
7. Pihak-pihak terkait yang membantu Penulis dalam penyusunan skripsi

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki keterbatasan dan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan dan pengembangan penelitian di masa mendatang. Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat, baik bagi

pengembangan kajian Hubungan Internasional maupun bagi pembaca yang memiliki ketertarikan terhadap isu geopolitik, geostrategi, dan dinamika keamanan di kawasan Teluk Persia, khususnya Selat Hormuz.

Jakarta, 15 Juni 2026

Retrisyia Arfind Putri

Daftar Isi

Judul.....	ii
Pernyataan Orisinalitas.....	iii
Persetujuan Publikasi.....	iv
Pengesahan.....	v
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT.....	vii
Kata Pengantar.....	viii
Daftar Isi.....	x
Daftar Tabel.....	xii
Daftar Gambar.....	xiii
BAB 1	
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	9
1.3 Tujuan Penelitian.....	10
1.4 Batasan Masalah.....	10
1.5 Manfaat Penelitian.....	10
1.5.1 Manfaat Akademis.....	10
1.5.2 Manfaat Praktis.....	11
1.6 Sistematika Penulisan.....	12
BAB II	
TINJAUAN PUSTAKA.....	13
2.1 KONSEP DAN TEORI PENELITIAN.....	13
2.1.1 Konsep Geostrategi.....	13
2.1.2 Teori Defensive Realism.....	16
2.2 KERANGKA PEMIKIRAN.....	20
BAB III	
METODE PENELITIAN.....	23
3.1 OBJEK PENELITIAN.....	23
3.2 JENIS PENELITIAN.....	23
3.3 TEKNIK PENGUMPULAN DATA.....	24
3.4 SUMBER DATA.....	25
3.5 TEKNIK ANALISIS DATA.....	25
3.5.1 Teknik Reduksi Data.....	26
3.5.2 Penyajian Data.....	26
3.5.3 Penarikan dan Verifikasi Kesimpulan.....	26

3.6 TABEL RENCANA WAKTU.....	28
 BAB IV	
KONDISI GEOPOLITIK DAN STRATEGIS IRAN DI SELAT HORMUZ SERTA PENARIKAN DIRI AMERIKA SERIKAT DARI JCPOA.....	30
4.1 Dinamika Strategis Selat Hormuz.....	29
4.2 Pemanfaatan Posisi Geografis Selat Hormuz oleh Iran.....	35
4.2.1 Pulau Lerak dan Pulau Qeshm.....	37
4.2.2 Kota Pelabuhan Bandar Abbas.....	39
4.2.3 Pulau Abu Musa, Greater Tunb, dan Lesser Tunb.....	41
4.3 JCPOA dan Penarikan Diri Amerika Serikat.....	43
4.4 Upaya Diplomatik Iran Pasca Penarikan Amerika Serikat dari JCPOA...	50
 BAB V	
ANALISIS GEOSTRATEGI IRAN DI SELAT HORMUZ 2018 - 2019.....	54
5.1 Geostrategi Iran di Selat Hormuz 2018 - 2019 sebagai Respons terhadap Penarikan Diri Amerika Serikat dari JCPOA.....	54
5.1.1 Pemanfaatan Ancaman Gangguan Jalur Energi Global sebagai Instrumen Tekanan.....	55
5.1.2 Pengendalian terhadap Lalu Lintas Pelayaran di Selat Hormuz.....	59
5.1.3 Demonstrasi Kapabilitas dan Deterrence terhadap Kehadiran Amerika Serikat.....	66
5.2 Analisis Geostrategi Iran di Selat Hormuz dalam Perspektif Defensive Realism	70
5.2.1 Geostrategi Iran sebagai Respons terhadap Ancaman Keamanan Negara..	70
5.2.2 Keamanan dan Survival sebagai Tujuan Utama Geostrategi Iran.....	73
5.2.3 Strategi Defensif dan Moderat dalam Geostrategi Iran.....	76
5.2.4 Orientasi Status Quo dan Ketiadaan Ambisi Hegemoni.....	79
 BAB VI	
KESIMPULAN DAN SARAN.....	83
6.1 Kesimpulan.....	83
6.2 Saran.....	85
 REFERENSI.....	87

Daftar Tabel

Tabel 3.1 Operasionalisasi Perspektif Defensive Realism dalam Analisis Penelitian.....	26
Tabel 3.2 Tabel Rencana Waktu.....	27
Tabel 4.1 Volume bahan mineral yang melewati Selat Hormuz per hari.....	30
Tabel 4.2 Daftar Kunjungan Luar Negeri Presiden Iran yang Terkait dengan Diplomasi Setelah Keluarnya AS dari JCPOA.....	48
Tabel 5.1 Insiden Penguasaan Kapal oleh Iran di Sekitar Selat Hormuz Tahun 2015–2019.....	58